

Peta Geologi Daerah Penelitian



-  Formasi alluvium: lempung, lanau, pasir, kerikil, dan kerakal. Di bagian selatan pasir sangat lepas
-  Formasi halang: perselingan batupasir, batulempung, napal, dan tuff dengan sisipan breksi dipengaruhi oleh arus turbid dan pelengseran bawah air laut
-  Formasi gabon: breksi dengan komponen andesit, bermassa dasar tuff dan batupasir kasar, setempat tuff lapili, lava, dan endapan lahar, umumnya terubah
-  Formasi kalipucang: batugamping terumbu, setempat batugamping klastik, dan di bagian bawah serpih bitumen
-  Formasi halang (anggota breksi): breksi dengan komponen andesit, basal, dan batugamping, massa dasar batupasir tufan kasar, sisipan batupasir dan lava basal

Secara geologis wilayah pesisir Cilacap terbentuk dari beberapa formasi batuan beku dan sedimen (*alluvium*) yang menutupi sebagian besar wilayah bagian barat hingga selatan (Simanjuntak dan Surono, 1992). Menurut Asikin dkk (1992), secara geologis daratan di Kabupaten Cilacap terdiri atas formasi Rambatan, formasi Halang, formasi Kumbang, dan formasi Tapak; yang sebagian besar tertutup oleh endapan *alluvium*. Sedangkan endapan *alluvium* pantai menutupi bagian pesisir selatan wilayah Kabupaten Cilacap. Daerah penelitian terdiri atas batuan dasar dari formasi Tapak yang sebagian besar juga tertutup oleh endapan *alluvium* dan endapan *alluvium* pantai.

Endapan alluvium yang menempati bagian utara daerah penelitian terdiri atas lanau, lempung, pasir, kerikil, kerakal; serta material batuan hasil erosi Pegunungan Karangbolong yang diendapkan melalui aliran beberapa sungai ke daerah tersebut. Adapun endapan alluvium pantai yang menempati bagian selatan daerah penelitian terdiri atas pasir yang terpilah baik-sedang dan sangat lepas yang menunjukkan kesan perlapisan dimana ditemukan sumberdaya bahan galian pasir besi (Herman, 2005). Di sebelah barat serta timur daerah penelitian tepatnya di Pegunungan Karangbolong muncul Formasi Gabon yang tersusun atas breksi andesit, tuff, batupasir kasar, lapili, lava, dan endapan lahar yang telah terubah. Formasi ini terletak paling bawah dari seluruh formasi batuan di daerah penelitian dan banyak ditemui intrusi batuan beku andesit, yang diperkirakan sebagai sumber **bijih besi** (Asikin dkk., 1992).

Referensi

- Asikin, S., Handoyo, A., Prastistho, B., 1992. Peta Geologi Lembar Banyumas, Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Herman, D. Z., 2005. Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Konservasi Sumberdaya Mineral Daerah Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Kolokium Hasil Lapangan. Bandung: DIM.
- Simanjuntak, T.O., dan Surono, 1992. Peta Geologi Lembar Pangandaran, Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (P3G). Bandung.